

 UNIVERSITAS BAITURRAHMAH Lembaga Pengembangan Pengajaran dan Penjaminan Mutu	SPMI-UNBRAH/E/045/2025
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) UNIVERSITAS BAITURRAHMAH	Revisi : Tanggal : 13 Desember 2025

SOP MONITORING DAMPAK PENELITIAN DAN PKM UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	Dr.dr. Dita Hasni, M.Biomed	Ketua LPPM		14 Februari 2025
2. Pemeriksaan	dr. Rinita Amelia, M. Biomed, PhD	Wakil Rektor I		14 Februari 2025
3. Pertimbangan	Prof. Dr. Ir. Musliar Kasim, MS	Ketua Senat		14 Februari 2025
4. Persetujuan	Hj. Maizarnis	Yayasan		14 Februari 2025
5. Penetapan	Prof. Dr. Ir. Musliar Kasim, MS	Rektor		14 Februari 2025
6. Pengendalian	Dr. Drg. Utmi Arma, MDSC	Ka.LP3M		14 Februari 2025

 UNIVERSITAS BAITURRAHMAH Lembaga Pengembangan Pengajaran dan Penjaminan Mutu	SPMI-UNBRAH/E/045/2025
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) UNIVERSITAS BAITURRAHMAH	Revisi : Tanggal : 13 Desember 2025

1. TUJUAN

SOP ini bertujuan untuk:

1. Menjamin pelaksanaan monitoring dampak penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilakukan secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan.
2. Mengukur kontribusi penelitian dan PkM terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, masyarakat, institusi, kebijakan, dan inovasi.
3. Mengidentifikasi efektivitas pemanfaatan luaran penelitian dan PkM dalam menghasilkan perubahan atau manfaat nyata.
4. Mendukung pengambilan keputusan strategis, peningkatan mutu, dan penyusunan kebijakan berbasis data dampak kegiatan.
5. Menjadi pedoman evaluasi dampak penelitian dan PkM di lingkungan Universitas Baiturrahmah.

1. RUANG LINGKUP

1. Monitoring dampak penelitian dan PkM internal maupun eksternal.
2. Pengumpulan data dampak penelitian dan PkM.
3. Pengukuran dampak akademik, sosial, ekonomi, kebijakan, dan inovasi.
4. Monitoring pemanfaatan luaran penelitian dan PkM.
5. Evaluasi keberlanjutan program dan implementasi hasil kegiatan.
6. Pengumpulan umpan balik dari pengguna, mitra, atau masyarakat.
7. Penyusunan indikator dan instrumen evaluasi dampak.
8. Pelaporan hasil monitoring dampak.
9. Dokumentasi dan pengarsipan data dampak kegiatan.
10. Pemanfaatan data dampak untuk IKU, akreditasi, audit mutu, dan evaluasi institusi.

2. DEFINISI

1. Monitoring Dampak adalah proses pemantauan dan pengukuran manfaat atau perubahan yang dihasilkan oleh kegiatan penelitian dan PkM.
2. Dampak Penelitian adalah kontribusi penelitian terhadap ilmu pengetahuan, kebijakan, teknologi, masyarakat, atau sektor tertentu.
3. Dampak PkM adalah perubahan atau manfaat yang dihasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap mitra atau komunitas sasaran.
4. Luaran adalah hasil langsung kegiatan penelitian atau PkM seperti publikasi, HKI, produk, modul, prototipe, atau kebijakan.
5. Outcome adalah perubahan jangka menengah yang muncul setelah luaran dimanfaatkan.
6. Impact adalah pengaruh jangka panjang yang dihasilkan dari implementasi penelitian atau PkM.
7. Indikator Dampak adalah parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat manfaat atau perubahan dari kegiatan.
8. Mitra adalah pihak eksternal yang terlibat atau menerima manfaat kegiatan penelitian/PkM.
9. e-Riset adalah sistem informasi penelitian dan PkM institusi untuk pencatatan dan monitoring kegiatan.

 UNIVERSITAS BAITURRAHMAH Lembaga Pengembangan Pengajaran dan Penjaminan Mutu	SPMI-UNBRAH/E/045/2025
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) UNIVERSITAS BAITURRAHMAH	Revisi : Tanggal : 13 Desember 2025

3. PENGGUNA

1. Dosen.
2. Peneliti.
3. Pelaksana PkM.
4. Ketua Peneliti/Ketua Pelaksana.
5. LPPM.
6. Tim Monitoring dan Evaluasi.
7. Reviewer/Evaluator.
8. Mitra kerja sama.
9. Masyarakat sasaran.
10. Pimpinan Institusi.
11. Admin e-Riset.
12. Auditor Internal/SPMI.

4. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Kemendikbudristek.
5. Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait penelitian dan PkM.
6. Statuta Universitas Baiturrahmah.
7. Kebijakan mutu penelitian dan PkM institusi.
8. Pedoman IKU, akreditasi, dan penjaminan mutu perguruan tinggi.

5. PERSYARATAN

1. Tersedia data penelitian dan PkM yang telah selesai atau sedang berjalan.
2. Tersedia laporan kemajuan dan laporan akhir kegiatan.
3. Tersedia data luaran penelitian dan PkM.
4. Tersedia indikator dan instrumen monitoring dampak.
5. Tersedia data mitra, pengguna, atau masyarakat sasaran.
6. Tersedia dokumen kerja sama atau implementasi luaran.
7. Tersedia akun pengguna pada sistem e-Riset.
8. Tersedia format evaluasi dan monitoring dampak.
9. Tersedia data pendukung capaian IKU atau akreditasi.
10. Tersedia sistem dokumentasi dan arsip data dampak.

6. STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

1. LPPM menyusun program monitoring dampak penelitian dan PkM secara berkala.
2. LPPM menetapkan indikator dan instrumen pengukuran dampak kegiatan.
3. Tim monitoring mengidentifikasi kegiatan penelitian dan PkM yang akan dievaluasi dampaknya.
4. Data kegiatan dan luaran penelitian/PkM dikumpulkan melalui sistem e-Riset.
5. Peneliti atau pelaksana PkM mengunggah data perkembangan pemanfaatan luaran kegiatan.
6. Tim monitoring melakukan verifikasi data luaran dan implementasi kegiatan.

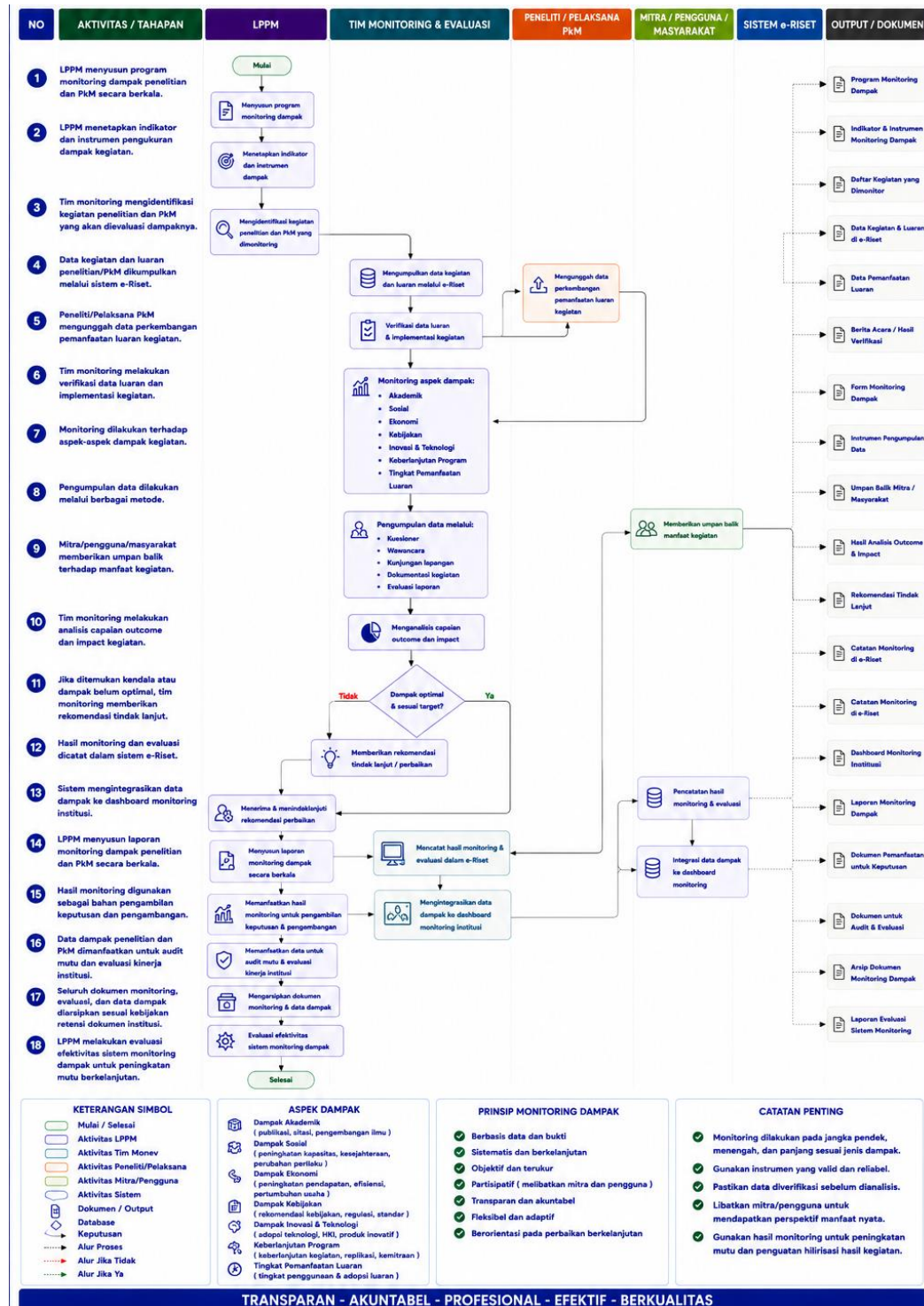
 UNIVERSITAS BAITURRAHMAH Lembaga Pengembangan Pengajaran dan Penjaminan Mutu	SPMI-UNBRAH/E/045/2025
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) UNIVERSITAS BAITURRAHMAH	Revisi : Tanggal : 13 Desember 2025

7. Monitoring dilakukan terhadap aspek:
 - a. Dampak akademik.
 - b. Dampak sosial.
 - c. Dampak ekonomi.
 - d. Dampak kebijakan.
 - e. Dampak inovasi dan teknologi.
 - f. Keberlanjutan program.
 - g. Tingkat pemanfaatan luaran.
8. Tim monitoring melakukan pengumpulan data melalui:
 - a. Kuesioner.
 - b. Wawancara.
 - c. Kunjungan lapangan.
 - d. Dokumentasi kegiatan.
 - e. Evaluasi laporan.
9. Mitra atau pengguna memberikan umpan balik terhadap manfaat kegiatan.
10. Tim monitoring melakukan analisis capaian outcome dan impact kegiatan.
11. Jika ditemukan kendala atau dampak belum optimal, tim monitoring memberikan rekomendasi tindak lanjut atau perbaikan.
12. Hasil monitoring dan evaluasi dicatat dalam sistem e-Riset.
13. Sistem mengintegrasikan data dampak ke dashboard monitoring institusi.
14. LPPM menyusun laporan monitoring dampak penelitian dan PkM secara berkala.
15. Hasil monitoring digunakan sebagai bahan:
 - a. Evaluasi mutu kegiatan.
 - b. Pengambilan keputusan institusi.
 - c. Penyusunan kebijakan.
 - d. Pengembangan kerja sama.
 - e. Penguatan hilirisasi dan inovasi.
 - f. Penyusunan laporan IKU dan akreditasi.
16. Data dampak penelitian dan PkM dimanfaatkan untuk audit mutu dan evaluasi kinerja institusi.
17. Seluruh dokumen monitoring, evaluasi, dan data dampak diarsipkan sesuai kebijakan retensi dokumen institusi.
18. LPPM melakukan evaluasi efektivitas sistem monitoring dampak secara berkala untuk peningkatan mutu berkelanjutan.



1. FLOWCHART

FLOWCHART SOP MONITORING DAMPAK PENELITIAN DAN PKM



 UNIVERSITAS BAITURRAHMAH Lembaga Pengembangan Pengajaran dan Penjaminan Mutu	SPMI-UNBRAH/E/045/2025
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) UNIVERSITAS BAITURRAHMAH	Revisi : Tanggal : 13 Desember 2025

Keterangan pembuatan flowchart SOP:

Flowchart SOP Monitoring Dampak Penelitian dan PkM menggambarkan proses sistematis dalam memantau, mengevaluasi, dan mendokumentasikan dampak kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) agar manfaat kegiatan dapat diukur secara objektif, berkelanjutan, dan terintegrasi dalam tata kelola institusi. SOP ini memastikan bahwa hasil penelitian dan PkM tidak berhenti pada luaran administratif, tetapi benar-benar memberikan kontribusi akademik, sosial, ekonomi, kebijakan, maupun inovasi bagi masyarakat dan institusi.

Proses dimulai dari LPPM yang menyusun program monitoring dampak secara berkala. Pada tahap awal, LPPM menetapkan indikator, instrumen, dan metode pengukuran dampak yang akan digunakan dalam evaluasi kegiatan penelitian dan PkM. Penetapan indikator dilakukan agar proses monitoring memiliki parameter yang jelas, terukur, dan sesuai dengan target institusi serta indikator kinerja perguruan tinggi.

Selanjutnya, tim monitoring dan evaluasi mengidentifikasi kegiatan penelitian dan PkM yang akan dimonitor dampaknya. Data kegiatan dan luaran penelitian/PkM kemudian dikumpulkan melalui sistem e-Riset. Peneliti atau pelaksana PkM wajib mengunggah data perkembangan implementasi dan pemanfaatan luaran kegiatan sebagai bahan monitoring.

Setelah data tersedia, tim monitoring melakukan verifikasi terhadap data luaran dan implementasi kegiatan untuk memastikan kesesuaian dokumen dan validitas informasi. Monitoring dilakukan terhadap berbagai aspek dampak kegiatan yang meliputi:

- Dampak akademik.
- Dampak sosial.
- Dampak ekonomi.
- Dampak kebijakan.
- Dampak inovasi dan teknologi.
- Keberlanjutan program.
- Tingkat pemanfaatan luaran.

Pengumpulan data dampak dilakukan melalui berbagai metode seperti kuesioner, wawancara, kunjungan lapangan, dokumentasi kegiatan, serta evaluasi laporan kegiatan. Dalam proses ini, mitra, pengguna, atau masyarakat sasaran turut memberikan umpan balik terkait manfaat dan implementasi hasil kegiatan penelitian maupun PkM.

Berdasarkan data yang diperoleh, tim monitoring melakukan analisis capaian outcome dan impact kegiatan. Analisis ini bertujuan untuk menilai apakah kegiatan telah memberikan dampak sesuai target yang ditetapkan. Pada tahap keputusan dilakukan evaluasi apakah dampak kegiatan telah optimal dan sesuai target.

Apabila dampak kegiatan dinilai belum optimal, tim monitoring memberikan rekomendasi tindak lanjut atau perbaikan kepada pelaksana kegiatan. Peneliti atau pelaksana PkM kemudian menerima rekomendasi tersebut dan melakukan tindak

 UNIVERSITAS BAITURRAHMAH Lembaga Pengembangan Pengajaran dan Penjaminan Mutu	SPMI-UNBRAH/E/045/2025
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) UNIVERSITAS BAITURRAHMAH	Revisi : Tanggal : 13 Desember 2025

lanjut sesuai hasil evaluasi. Jika dampak dinilai telah sesuai target, proses monitoring dilanjutkan ke tahap pencatatan dan pelaporan.

Seluruh hasil monitoring dan evaluasi dicatat dalam sistem e-Riset sehingga data terdokumentasi secara digital dan dapat ditelusuri melalui audit trail sistem. Sistem kemudian mengintegrasikan data dampak ke dashboard monitoring institusi yang digunakan untuk monitoring capaian kinerja penelitian dan PkM secara real time.

LPPM selanjutnya menyusun laporan monitoring dampak penelitian dan PkM secara berkala. Hasil monitoring dimanfaatkan sebagai dasar:

- Pengambilan keputusan institusi.
- Evaluasi mutu kegiatan.
- Pengembangan kerja sama.
- Penguatan hilirisasi dan inovasi.
- Penyusunan laporan IKU.
- Akreditasi institusi.
- Audit mutu dan evaluasi kinerja institusi.

Pada tahap akhir, seluruh dokumen monitoring, evaluasi, rekomendasi, dan data dampak diarsipkan sesuai kebijakan retensi dokumen institusi. LPPM juga melakukan evaluasi efektivitas sistem monitoring dampak secara berkala untuk mendukung peningkatan mutu berkelanjutan.

Flowchart ini menegaskan bahwa monitoring dampak penelitian dan PkM dilakukan secara transparan, objektif, partisipatif, dan berbasis data guna memastikan bahwa seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, institusi, dan pengembangan ilmu pengetahuan.

2. PENUTUP

- 1) SOP ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.
- 2) Hal-hal yang belum diatur dalam SOP ini akan ditetapkan kemudian, sesuai dengan peraturan perundang-undangan.